

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai ‘alat penguji’ dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak – pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil – hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.(Gunawan, 2015)

Praktik manajemen laba menurut teori agensi adalah masalah hubungan kontraktual antara pemilik saham (*principals*) dan manajemen (*agents*). Masalah keagenan terjadi dimana pemilik atau pemegang saham menginginkan maksimisasi laba sedangkan pengelola ingin memaksimisasi kepentingan dengan menciptakan kondisi kerja yang baik yang mempunyai konsekuensi biaya yang dapat menurunkan laba. Asimetri informasi dan konflik kepentingan yang terjadi antara *principal* dan *agent* mendorong *agent* untuk

menyajikan informasi yang bukan sebenarnya kepada *principal*, terutama jika informasi tersebut berkaitan dengan pengukuran kinerja *agent*.(Taco dan Ilat, 2016)

Adanya asimetri informasi dan kecenderungan dari pihak eksternal (investor) untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai parameter kinerja perusahaan, akan mendorong manajemen melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba, yang disebut sebagai manajemen laba (*earning management*). Tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen akan menyebabkan masalah bagi pemakai laporan keuangan, terutama *stakeholders*. Laporan keuangan yang disajikan tentu tidak mampu menggambarkan kondisi perusahaan sesungguhnya.(Agustia, 2013)

Manajemen laba timbul dari konflik kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen) sebagai dampak dari persoalan keagenan (Priantinah, 2008). Dalam kaitannya dengan manajemen laba (*earnings management*), profitabilitas dapat memengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Karena jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, umumnya manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menyelamatkan kinerjanya di mata pemilik. Hal ini berkaitan erat dengan usaha manajer untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya.

Ada dua pendekatan dalam manajemen laba, yaitu dengan pendekatan riil dan pendekatan akrual. Manajemen laba akrual diukur dengan jangka pendek (*short term*) dan jangka panjang (*long term*) akrual diskresioner. Sedangkan manajemen laba riil diukur dengan arus kas operasi normal (*abnormal CFO*),

biaya produksi abnormal (*abnormal production cost*), dan biaya diskresioner abnormal (*abnormal discretionari expense*). (Ningsih, 2015)

Size (Ukuran Perusahaan) digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan dan nilai pasar saham (Kusumawardhani, 2012). Perusahaan yang berukuran besar merupakan perusahaan yang memiliki tingkat penjualan lebih besar, tingkat kestabilan perusahaan lebih tinggi dan melibatkan lebih banyak pihak. Karena pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan besar berpengaruh terhadap publik, sehingga masyarakat lebih mengenal perusahaan besar dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena memiliki biaya politik lebih besar (Zeptian dan Rohman, 2013).

Leverage adalah hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi pemilik sehingga pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam di likuidasi. Jika suatu

perusahaan terancam di likuidasi maka yang dapat dilakukan adalah manajemen laba (Gunawan et al, 2015).

Perusahaan dengan arus kas bebas (*free cash flow*) yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan tersebut terindikasi menghadapi masalah keagenan yang lebih besar (Chung *et al*, 2005 dalam Agustia, 2013).

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2015). Penelitian ini berusaha menyelidiki adanya praktik manajemen laba serta menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat perbedaan rumus yang digunakan dan menggunakan data perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana penelitian sebelumnya menggunakan data perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilakukan pada periode 2014-2016, sedangkan penelitian sebelumnya periode 2009-2013. Selain itu penelitian ini juga menambah variabel *Free Cash Flow* karena dalam penelitian Dewi dan Priyadi (2016) variabel ini ditemukan berhubungan secara signifikan dengan manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Size*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba Akrual” (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menetapkan empat perumusan masalah:

1. Apakah *Size* berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkap sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Size* terhadap Manajemen Laba.
2. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba.
3. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba.
4. Untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Size* (Ukuran Perusahaan), *Leverage*, Profitabilitas, dan *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan perusahaan mengenai pentingnya pengaruh *Size* (Ukuran Perusahaan), *Leverage*, Profitabilitas, dan *Free Cash Flow* dalam perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori keagenan, manajemen laba, *size* (ukuran perusahaan), *leverage*, profitabilitas, *free cash flow*, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi, sampel dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan hasil pengumpulan data, statistik diskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan, dan saran berdasarkan hasil penelitian.